

**UPAYA GURU MEMBENTUK PERILAKU BERBICARA
SANTUN PESERTA DIDIK DI KELAS VIII MTs AN-NAJAH
PAYA BENUA**

Ace Pembimbing I 19/10/20
Wahyudin Nasir



Ace Pembimbing II
12 October 2020

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd)**

Oleh:

ADELINA FARADILLAH

NIM: 1611035

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah

Kepada:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK

BANGKA BELITUNG

2020

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adelina Faradillah
Nim : 1611035
Fakultas : Tarbiyah
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul” Upaya Guru Dalam Membentuk Perilaku Berbicara Santun Peserta Didik Kelas VIII Mts An-Najah Paya Benua” ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri, dan bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar perguruan tinggi manapun. Sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali yang secara tertulis dijadikan acuan/kutipan dalam naskah skripsi ini.

Bangka, 7 Oktober 2020


Adelina Faradillah

1611035



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Raya Petaling KM. 13 Kec. Mendo Barat Kab. Bangka Prov. Bangka Belitung
33173

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi
Saudari Adelina Faradillah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
Di Bangka

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, mencermati, dan melakukan beberapa kali bimbingan serta mengadakan perbaikan seperlunya, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Adelina faradillah
NIM : 1611035
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Guru Dalam Membentuk Perilaku Berbicara Santun Peserta Didik Kelas VIII di Mts An-Najah Paya Benua

Telah dapat diajukan kepada Jurusan Tarbiyah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung untuk memenuhi salah satu dari syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd). Harapan kami, semoga dalam waktu dekat Skripsi ini dapat di munaqasyahkan.

Demikian dan harap maklum. Atas segala perhatiannya diucapkan banyak terimakasih.
Wassalamu'alaikumWr. Wb

Pembimbing I

Dr. Wahyudin Noor, M.S.I

NIP.197909292009121002

Bangka, 9 Oktober 2020

Pembimbing II

Misbahul Munir M. Hum

NIDN. 2021108702



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Raya Petaling Km. 13 Kec. Mendo Barat, Kab. Bangka, Prov. Kep. Bangka Belitung
E-Mail: stainbangkabelitung@kemenag.go.id, stain32_sasbabel@yahoo.co.id
BANGKA 33173

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal: Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
di-
tempat

Assalamu'alaikum Wr,Wb

Setelah membaca, mencermati dan melakukan beberapa kali bimbingan serta mengadakan perbaikan sebelumnya, baik dari segi isi, bahasa, serta teknik penulisan maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Adelina Faradillah
NIM : 1611035
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Proposal Skripsi : Upaya Guru Dalam Membentuk Interaksi Edukatif Melalui Komunikasi Santun Peserta Didik Kelas VIII Di Mts An-Najah Paya Benua

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung untuk memenuhi salah satu dari syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian Nota Dinas Konsultan ini kami buat, atas segala perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb.

Penguji I,

Basri, M.A

NIP. 197303272006041002

Bangka, 2020

Penguji II,

Muhamad, M.Pd I

NIDN. 2002098802



Vivo AI camera

Shot on Y12



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Raya Petaling Km. 13 Kec. Mendo Barat, Kab. Bangka, Prov. Kep. Bangka Belitung
E-Mail: humas@iainsasbabel.ac.id, Website: www.iainsasbabel.ac.id
BANGKA 33173

PENGESAHAN

Nomor:254.B9/FT/PP.00.9/11/2020

Skripsi dengan judul: Upaya Guru Membentuk Interaksi Edukatif Melalui Komunikasi Santun Peserta Didik di Kelas VIII MTs An-Najah Paya Benua

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:


Nama : Adelina Faradillah
NIM : 1611035
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

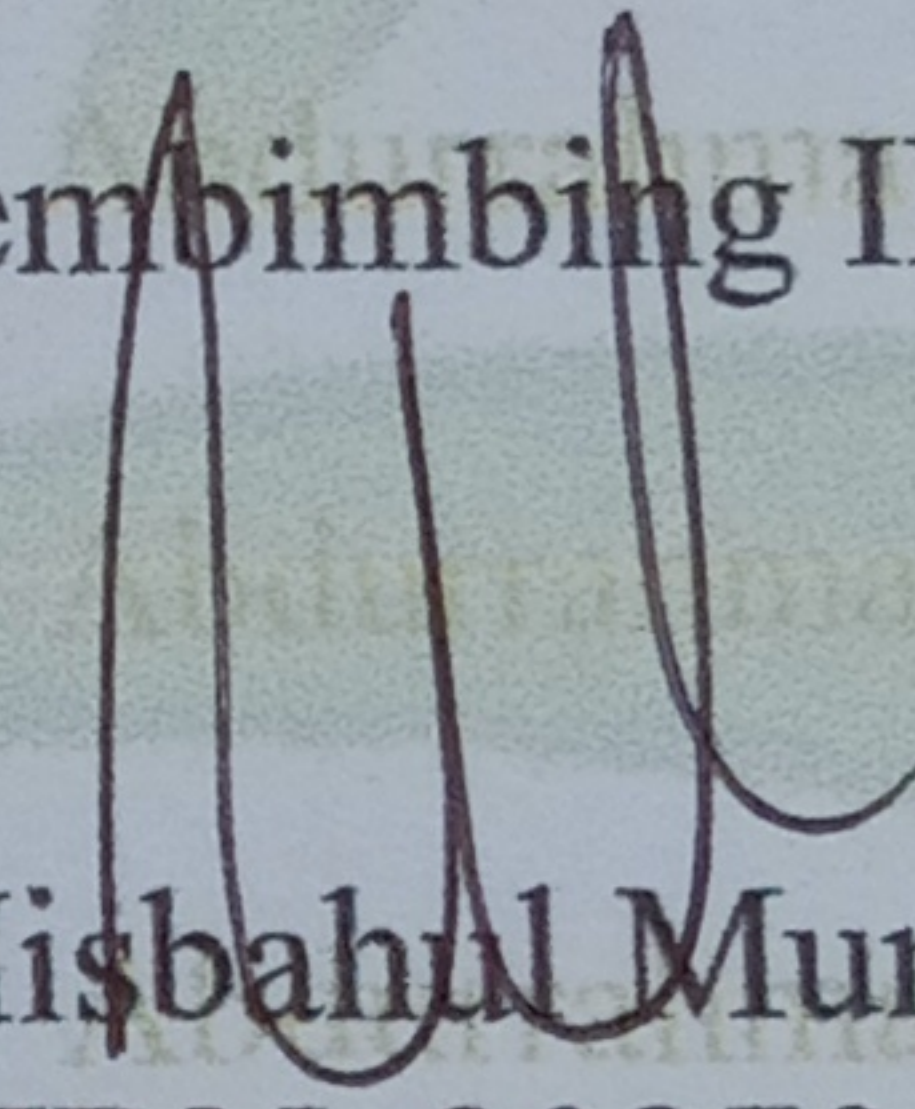
telah dimunaqasyahkan pada hari: Rabu, tanggal 04 November 2020 dengan nilai B (87,25), dan dinyatakan sah dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Pd.

DEWAN SIDANG MUNAQASYAH

Pembimbing I,

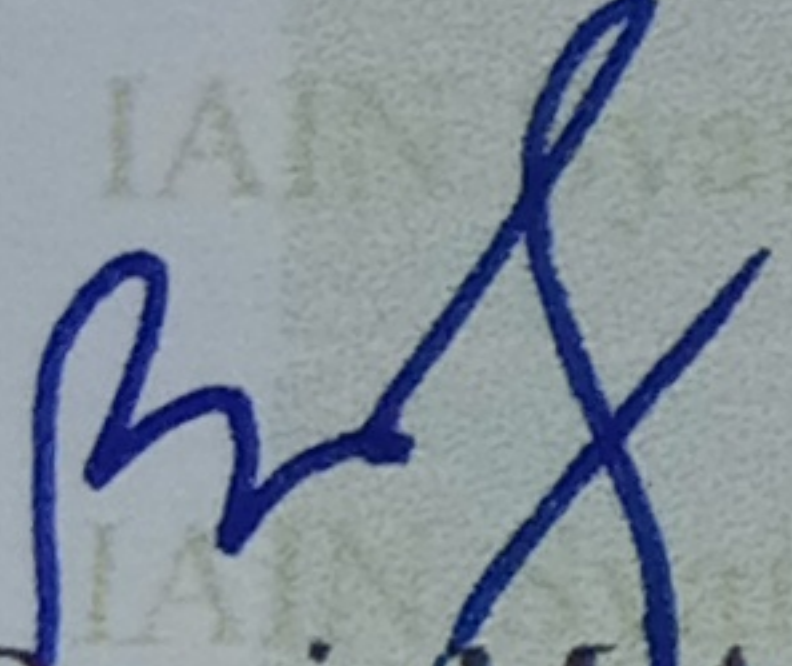
Pembimbing II,

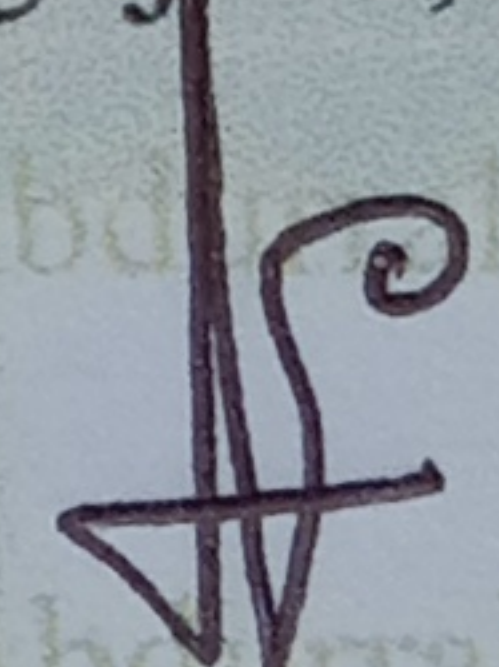

Dr. Wahyudin Noor, M.S.I
NIP. 19790929 200912 1 003


Misbahul Munir, M.Hum
NIDN. 2027089101

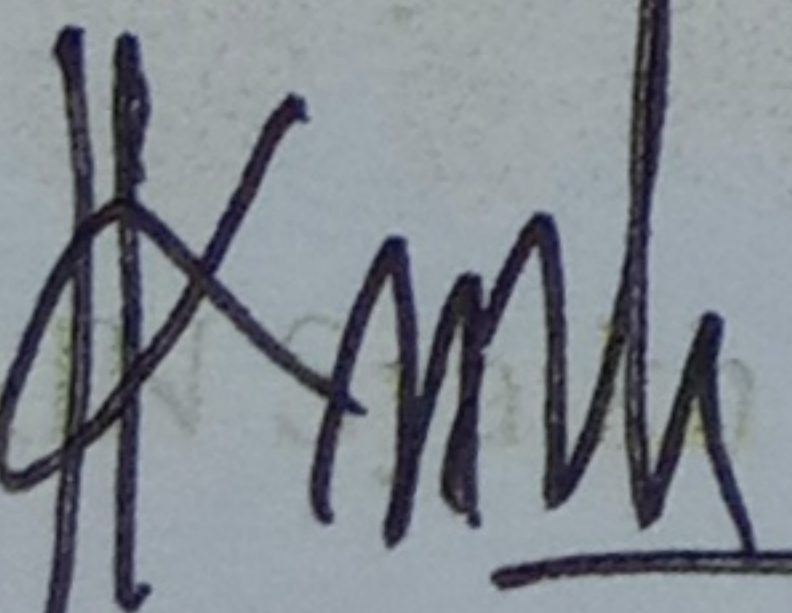
Penguji I,

Penguji II,


Basri, MA
NIP. 19730327 200604 1 002

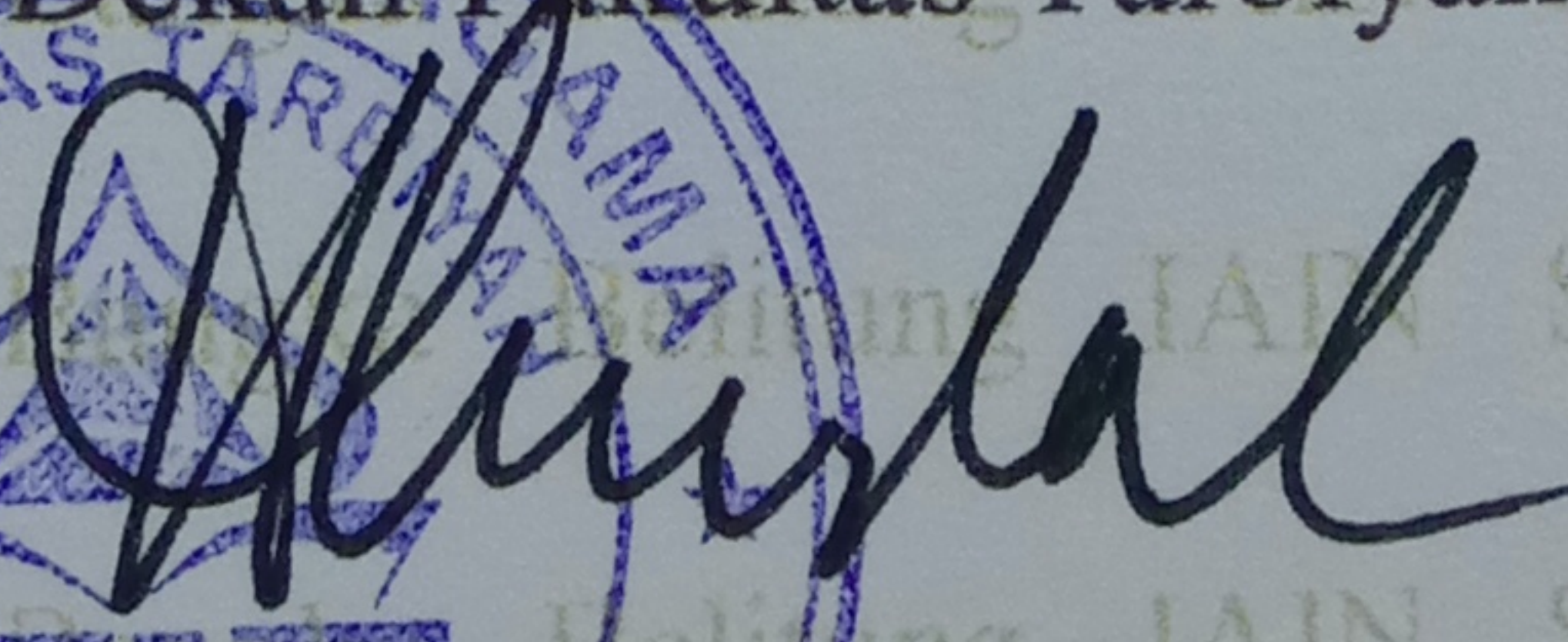

Muhamad, M.Pd.I
NIDN. 2002098802

Ketua Panitia


Komariah, S.Psi., M.Pd
NIDN. 2021059102

Bangka, 13 November 2020

Dekan Fakultas Tarbiyah,


Dr. Hadarah, M.Ag
NIP. 19671222 200212 2 002



HALAMAN MOTO

Siapa yang tidak bisa menjaga mengendalikan lidahnya, berarti tidak bisa memahami agamanya.

(Hasan Al-Basri)

“ lakukan segala sesuatu atas nama Allah dan ibu bapak, niscaya keberkahan selalu menghampiri kita

-penulis-

UPAYA GURU MEMBENTUK INTERAKSI EDUKATIF MELALUI KOMUNIKASI
SANTUN PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS AN-NAJAH PAYA BENUA

Adelina Faradillah
Fakultas Tarbiyah
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Institute Agama Islam Negeri
Syaiikh Abdurrahman Siddik
Bangka Belitung

Abstrak

Upaya pendidikan akhlak dalam membentuk perilaku berbicara santun merupakan suatu hal yang harus menjadi perhatian agar tidak menimbulkan hal-hal yang tidak baik. Oleh karena itu akan lahir nya generasi yang berdedikasi terutama dalam bertutur kata yang baik, baik di sekolah maupun dilingkungan sekitarnya. Berdasarkan hasil observasi di Mts An-Najah Paya Benua Kelas VIII menunjukkan bahwa terdapat beberapa anak yang memiliki interaksi dalam berbicara yang kurang baik dan tidak memiliki etika. Dimana hal tersebut terjadi pada peneliti yang menerima pesan melalui *whatsapp* dari peserta didik, dan berisi pesan yang tidak baik.

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yang menggunakan deskriptif kualitatif, pengumpulan data utamanya ialah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisis secara deskriptif, dan yang terakhir yaitu menarik kesimpulan dengan merangkum semua hasil dari wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku peserta didik memiliki penurunan dalam perkembangan berbicara peserta didik. Pada peserta didik masih terdapat yang berbicara tidak senonoh, menyerang teman-teman dengan kata-kata atau perilaku yang tidak baik, dan berbicara ketika sedang berada di dalam kelas. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru tersebut ialah dengan membiasakan peserta didik untuk terus berperilaku atau berbicara dengan baik, kemudian memberi pengertian kepada peserta didik. Dan yang terakhir guru menjadi model atau contoh pada peserta didik

Kata kunci: Komunikasi Santun Peserta Didik, Upaya Guru Membentuk Interaksi Edukatif.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT penguasa langit dan bumi atas berkah dan anugrah yang tak terbatas yang diberikan dalam hidup ini, beserta salam untuk junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang membawa hidup ini dari kegelapan menuju zaman yang terang benderang, akhirnya penulis dapat menyelesaikan salah satu tugas akhir akademik, yakni menyusun skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

Penyusunan skripsi ini dengan judul “Upaya Guru Membentuk Interaksi Edukatif Melalui Berbicara Santun Peserta Didik Kelas VIII Mts An-Najah Paya Benua”. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa ada bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan dari berbagai belah pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih pada:

1. Bapak Dr. Zayadi, M. Ag selaku Ketua IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hadarah, M. Ag, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
3. Bapak Cakrawala, M. Pd. I Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
4. Bapak Dr. Wahyudin Noor, M. S. I sebagai pembimbing I
5. Bapak Misbahul Munir M. Hum sebagai pembimbing II
6. Bapak Sumar M. Pd. I Dan Ibu Nurlaila M. Pd. I selaku dosen pembimbing akademik
7. Kepada seluruh dosen IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

8. Bapak Fitriyadi, S.Kom. I Sebagai kepala sekolah Mts An-Najah Paya Benua
9. Ibu Zahrotul Huda Dan Ibu Siti Hapsoh Sebagai guru di Mts An-Najah Paya Benua
10. Peserta Didik Kelas VIII Mts An-Najah Paya Benua.

Demikian skripsi ini adanya, masih banyak kekurangan di sana-sini. Namun demikian, terlepas dari berbagai kelemahan dan kekurangan, besar harapan penulis skripsi ini bisa memberikan banyak manfaat. Akhirnya, saran dan kritik yang membangun penulis demi perbaikan dan pengembangan skripsi ini.

Bangka, 7 oktober 2020

Adelina Faradillah
1611035

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Telaah Pustaka.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	11

BAB II: UPAYA GURU DALAM MEMBENTUK INTERAKSI EDUKATIF KOMUNIKASI SANTUN PESERTA DIDIK KELAS VIII

A. Upaya Guru.....	13
1. Pengertian Upaya.....	13
2. Pengertian Guru.....	14
B. Interaksi edukatif.....	18
1. Pengertian Interaksi Edukatif.....	18

2. Tahapan-Tahapan Interaksi Edukatif Komunikasi...	22
C. Interaksi Komunikasi Santun Peserta Didik...	26
1. Interaksi Berbicara Peserta Didik...	26
2. Perilaku komunikasi santun.....	29
3. Bentuk-Bentuk Komunikasi Santun...	32
4. Faktor Yang Mempengaruhi Terhambatnya Komunikasi Santun...	33

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	36
B. Obyek Penelitian.....	37
C. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	46
D. Sumber Data... ..	46
E. Metode Pengumpulan Data... ..	47
F. Analisis Data.....	51

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Perilaku Interaksi Komunikasi Santun Peserta Didik Kelas VIII Mts An-Najah Paya Benua...	56
1. Perilaku Komunikasi Peserta Didik Dalam Perkembangan Bahasa.....	57
B. Upaya Guru Membentuk Interaksi Edukatif Peserta Didik Kelas VIII Mts An-Najah Paya Benua	63
1. Upaya Guru Dalam Pembiasaan Peserta Didik Untuk Membentuk Interaksi Edukatif Komunikasi Santun Kelas VIII.....	64
2. Upaya Guru Dalam Memberikan Pengertian Pada Peserta Didik Untuk Membentuk Interaksi Edukatif Komunikasi Santun Di Kelas VIII... ..	72
3. Upaya Guru Menjadi Model Pada Peserta Didik Untuk Membentuk Interaksi Edukatif Komunikasi Santun.....	75

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan... ..	77
B. Saran... ..	78

DAFTAR PUSTAKA... ..	80
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

PESERTA DIDIK

1. Menurut anda/peserta didik bagaimana seharusnya perilaku berbicara dalam usia pelajar seperti anda/peserta didik?
2. Apakah anda/peserta didik pernah berkelahi atau berdebat dengan teman anda sehingga anda/peserta didik mengganggu sampai menyerang dengan kata-kata yang tidak baik?
3. Apakah anda pernah mendengar teman anda atau anda mengucapkan kalimat yang tidak senonoh?
4. Apakah anda/peserta didik dan teman anda pernah membuat kegaduhan ketika sedang berada di dalam kelas ketika guru sedang menjelaskan pelajaran?

KEPALA SEKOLAH, GURU AKIDAH AKHLAK, GURU AKHLAK

1. Apakah bapak/ibu membiasakan peserta didik untuk berperilaku santun contohnya melalui ketika masuk kelas atau ruangan apa pun mengucapkan salam?
2. Apakah bapak/ibu membiasakan peserta didik untuk mengucapkan 3 kalimat ajaib, salah satunya adalah terimakasih?
3. Apakah bapak/ibu membiasakan peserta didik untuk selalu memiliki budaya malu dalam berinteraksi contohnya seperti tidak berbicara hal-hal yang kurang baik atau tidak senonoh?
4. Apakah bapak/ibu selalu membiasakan peserta didik hati-hati dalam bertindak?
5. Apakah bapak/ibu mengedepankan dan membiasakan anak yang jujur dan benar dalam ucapannya?
6. Apakah bapak/ibu selalu membiasakan peserta didik untuk tidak banyak berbicara tetapi banyak berbuat?

7. Apakah bapak/ibu membiasakan peserta didik agar ketika berbicara alangkah lebih baik nya tidak menyakiti perasaan orang lain?
8. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan pengertian pada peserta didik yang mengalami kurang nya perilaku berbicara santun?
9. Bagaimana cara bapak/ibu menasehati peserta didik jika adanya peserta didik yang berbicara mengandung unsur-unsur mengadu domba satu sama lain?

KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA

UPAYA GURU MEMBENTUK INTERAKSI EDUKATIF MELALUI KOMUNIKASI SANTUN KELAS VIII MTS AN-NAJAH PAYA BENUA

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Objek	No. Item
Upaya guru dalam membentuk perilaku berbicara santun peserta didik kelas viii mts an-najah paya benua	Perilaku berbicara peserta didik	Perkembangan bahasa	- Mengganggu atau menyerang peserta didik lain dengan kata-kata atau perbuatan yang tidak baik	Peserta didik	1
			- Berkata tak senonoh		2
			- Membuat kegaduhan atau berbicara dikelas saat guru mengajar		3
	1. Upaya guru Membentuk perilaku santun	Kondisioning atau pembiasaan	- Membiasakan untuk selalu mengucapkan salam sebelum masuk dan keluar rumah	Kepala madrasah, guru akhlak, guru akhlak	4

			<ul style="list-style-type: none">- Memiliki budaya malu dalam interaksi sesama teman sebaya dan guru		5
			<ul style="list-style-type: none">- Suka berterimakasih		6
			<ul style="list-style-type: none">- Hati-hati dalam bertindak		7
			<ul style="list-style-type: none">- Benar dan jujur dalam ucapan		8
			<ul style="list-style-type: none">- Tidak banyak berbicara namun banyak berbuat.		9

			<ul style="list-style-type: none">- Berbicara tidak menyakiti orang lain		10
		Pengertian <i>(insight)</i>	<ul style="list-style-type: none">- Ketika berbicara banyak kebaikannya		11
		Model	<ul style="list-style-type: none">- Berbicara baiknya tidak mengadu domba		12

TRANSKIP WAWANCARA

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Selama bapak menjadi kepala madrasah di MTs An-Najah Paya Benua bagaimana menurut bapak perilaku berbicara peserta didik pada saat ini terutama kelas VIII?	Alhamdulillah, kelas VIII sekarang sudah mulai ada perubahan ketimbang dengan waktu masih kelas VII kemaren, sudah mulai tau bagaimana cara berbicara yang baik walaupun sesama mereka. Walaupun dulu mereka memang ada sebagian yang berbicaranya kurang sopan, sekarang alhamdulillah sudah ada perubahan. Tetapi kalau masih belum ada perubahan berarti dia masih belum merasa atau pun mengetahui bagaimana sih tata cara berbicara yang bagus tuh.
2	Selama bapak menjadi kepala madrasah apakah bapak pernah mendapati peserta didik yang menyerang teman sebayanya baik dengan kata-kata atau perbuatan yang tidak baik?	Pasti, banyak sekali tapi dalam artian tidak semua peserta didik, ada orang tertentu lah. Mungkin juga mereka punya klub sehingga terbiasa berbicara yang tidak baik.
3	Apakah bapak membiasakan peserta didik untuk berperilaku santun contohnya melalui ketika masuk kelas atau ruangan apa pun mengucapkan salam?	Ya, kami sangat membiasakan. Kalau kami disini, apa agik misal kami di kelas langsung ditegor, bisa jadi langsung kami sindir. Karena hal demikian yang kita anggap kecil lama kelamaan akan terus menerus dilakukan ke anak-anak kalau dia dibiasakan.
4	Apakah anda membiasakan peserta didik untuk mengucapkan 3 kalimat ajaib, salah satunya adalah terimakasih?	Ya, kami sangat membiasakan. Kalau kami disini, apa agik misal kami di kelas langsung ditegor, bisa jadi langsung kami sindir. Karena hal demikian yang kita anggap kecil lama kelamaan akan terus menerus dilakukan ke anak-anak kalau dia dibiasakan.

5	Apakah anda/pendidik membiasakan peserta didik untuk selalu memiliki budaya malu dalam berinteraksi contohnya seperti tidak berbicara hal-hal yang kurang baik atau tidak senonoh?	<p>Pendidikan sudah diterapkan, dan pelajaran sudah diterapkan dimana ada dalam pelajaran akhlak tapi masih saja mereka berbicara yang kurang baik. Karena mungkin sangat terlalu pada lingkungan awal sehingga menjadi terbiasa dengan berbicara yang tidak baik, menurut saya hanya saja dia itu belum meresapi bisa juga belum kena dengan karakternya atau belum cocok dengan suasana. Kita juga semua guru kalo ada ketemu atau kedenger siswa yang ngomong tidak senonoh langsung kita selesaikan ditempet dengan cara dinasehati, tetapi jika masih belum bisa maka kita akan memanggil orang tua itu pun kalau sudah tidak bisa dinasehati lagi.</p> <p>Jadi kalo untuk membiasakan kami sangat membiasakan, karena lebih baik diam dari pada berbicara yang tidak baik.</p>
6	Apakah bapak selalu menasehati peserta didik dalam hati-hati bertindak?	<p>Kapan pun itu terjadi, ketika kita merasa perilaku mereka kurang sopan itu ketika di dalam kelas atau sedang di luar kelas. Maka kita akan langsung negor apa agik berkaitan ke pembelajaran akhlak kita jelaskan dengan detil waktu pembelajaran akhlak dan juga waktu kita apel kita sering berbicara atau menjelaskan kita harus berfikir dulu sebelum melangkah dan kita juga harus berfikir dengan jernih sebelum kita berbicara. Maka berbicara kita itu sesuai tidaknya untuk</p>

		orang lain atau tingkah laku kita itu sesuai atau tidak dengan orang lain. Intinya kita tidak bosan. Karena bagi kami sepinter-pinter mereka kalo tidak ada akhlak itu tidak ada apa-apanya.
7	Apakah bapak mengedepankan anak yang jujur dan benar dalam ucapannya?	Jujur itu sangat lah berharga, berbohong ad juga yang boleh ad juga yang tidak. Tetapi untuk kebaikan teman nya misalakan saya menanyakan siapa yang bertengkar tetapi jawabannya tidak ada. Menurut saya dia itu dak bagus karena apa kalok kami begitu kami denger sedikit g kalo ada kisruh lah, begitu di Tanya tetapi mereka tidak jujur maka kami akan terus mencari kerah yang lain sampai kami dapat.
8	Apakah bapak/kepala madrasah selalu membiasakan peserta didik untuk tidak banyak berbicara tetapi banyak berbuat?	Kami sebagai kepala sekolah terus memberikan yang terbaik, dimanapun kita berada dimana pun saya menemuka bicara siswa kurang baik maka langsung kita tegur, dan juga kita upayakan juga bagi kita teman-teman guru untuk selalu menasehati karena bukan hanya anak-anak magang yang kenak seperti itu guru-guru juga pernah merasakan serta mengalami anak-anak yang kurang sopan. Maka ketika kita sedang apel atau pengumuman kita selalu selipkan bagaimana cara berbicara yang baik. Karena kami dari guru-guru selalu mengajarkan yang baik dan kami pun selalu belajar bagaimana agar kita itu bisa memberikan contoh kepada

		peserta didik karena mungkin kita takut anak-anak itu dapat nya dari kita. Karena kita gak sadar, maka kita harus hati-hati.
9	Apakah anda membiasakan peserta didik agar ketika berbicara alangkah lebih baik nya tidak menyakiti perasaan orang lain?	Pastilah kalau itu, karena kebaikan seseorang yang paling utama terkadang di lihat orang lain adalah dari bagaimana perilaku dia berbicara sehari-hari. Nah apalagi peserta didik usia remaja atau masa usia peralihan kayak saat ni, pasti banyak anak-anak yang lebih sensitive dengan kata-kata nya. Jadi alangkah baik nya kalau berbicara berbicara lah yang tidak menyinggung perasaan orang lain.
10	Bagaimana cara anda memberikan pengertian pada peserta didik yang mengalami kurang nya perilaku berbicara santun?	Saran saya kita jangan mendiaminya kita harus tetap ikut andil, terjun langsung kelapangan untuk melihat. Jangan sampai anak-anak sampai melewati batas lah. Jadi kita jangan sampai putus control dengan anak-anak tersebut. dan yang paling utama adalah memberikan nasehat dengan baik.
11	Bagaimana cara ibu menasehati peserta didik jika adanya peserta didik yang berbicara mengandung unsur-unsur mengadu domba satu sama lain?	Kami carik dulu asal usul nya, panggil dulu kenapa, sehingga kami dapat mengetahui asal usul permasalahannya. Nah, untuk yang mengadu domba kita cari beri sanksi yang khusus. Karena biasanya satu kali adu domba seteros nya macem ya, karena dulu banyak kasus e. karena dulu e yang sikok nuduh ya, sikok nuduh ya, nya betuduh-tuduh lah.
12	Bagaimana cara bapak/kepala madrasah memberikan contoh kepada peserta didik agar dapat menjadi panutan	Kembali ke diri kita sendiri, ketika di dalam diri kita sudah

	dalam berbicara?	tertanam rasa orang yang patut di contoh, maka setidaknya kita jangan menjadi panutan yang buruk untuk anak didik kita. Dan semuanya saya resapi adalah pembelajaran untuk saya lah yang paling utama bagaimana kami harus menerapkan cara berbicara yang bagus otomatis kami pun akan merasa berhasil.
--	------------------	---

Huda

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Selama ibu menjadi tenaga pendidik di MTs An-Najah Paya Benua bagaimana menurut bapak perilaku berbicara peserta didik pada saat ini terutama kelas VIII?	Ada beberapa anak yang bisa dikatakan dalam tanda kurung paling kasar ngomongnya, baik dikelas atau di luar kelas, walaupun terkadang anak tersebut memiliki gaya berbicara yang kurang santun tetapi ia tetap mengikuti pelajaran. Dan mungkin ini dari didikan keluarga lah kayak e, lingkungan e aoklah, tapi kalo untuk kata-kata yang tidak senonoh e untuk di depanku langsung e dak pernah lah ku dapati atau ku denger, tapi men di luar kelas mungkin adalah karena pernah juga denger guru-guru yang lain e bercerita bahwa ada anak yang ngomong e tu kasar atau dak senonoh macem tu. Jadi menurut ku untuk saat ini perilaku berbicara budak kelas

		VIII ya ad kategori e lah, sesuai kek siapa budak e. ad nya kadang yang ngomong e memang lah terbiase sopan santun, ad juga yang terkadang ngomong e dak pantes.
	Selama bapak menjadi kepala madrasah apakah bapak pernah mendapati peserta didik yang menyerang teman sebaya nya baik dengan kata-kata atau perbuatan yang tidak baik?	Pernah, biase e nya ngolok-ngolok dan biasa e nya ngolok dengan panggilan nama, atau gelaran panggilan nama orang tua e. terus yang sering ne antara bini kek bini atau dak laki kek laki. Tapi kadang adelah nya bini kek laki tapi dak sampai nya bekelai atau bejagur macem ya, yang galek e ne men nya laki kek laki ne ade yang sampai bekelai. Tapi kadang biase e dalam ruangan ade guru jadi nya takot.
	Apakah bapak membiasakan peserta didik untuk berperilaku santun contohnya melalui ketika masuk kelas atau ruangan apa pun mengucapkan salam?	Ya, sangat dibiasakan. Seperti yang saya jelaskan tadi bahwa setiap guru tu pasti mengedepankan adab e.
	Apakah anda membiasakan peserta didik untuk mengucapkan 3 kalimat ajaib, salah satu nya adalah terimakasih?	Aoklah, pasti kami biasakan karena ada tige hal tadi e kalimat yang harus kita budayakan contoh e, tolong, maaf, terimakasih. Tapi biase e anak cewe ne yang mudah dalam mengucapkan ya.
	Apakah anda/pendidik membiasakan peserta didik untuk selalu memiliki budaya malu dalam berinteraksi contohnya seperti tidak berbicara hal-hal yang kurang baik atau tidak senonoh?	Pernah juga kedapatan hal macem ni, nya ngerayu-ngerayu walaupun kita tau kan nya ya agik kecil atau niat e nya ya nak ingel-ingel, tapi hal yang macem ya menurut ku agak kurang pantas. Apa agik misal e di kelas kan macem tu. Jadi kalo ku bener-bener membiasakanlah peserta didik ne punya rasa malu dalam interaksi nya sehari-hari misal e dalam cara nya ngomong, nak nya ngomong

		kek siapa g pokok e nya nek ad rasa malu e. apa agik ngomong hal yang dak mencerminkan etika yang baik sama sekali.
	Apakah bapak selalu menasehati peserta didik dalam hati-hati bertindak?	Jelas lah men ya, karena segala sesuatu ya harus dimulai dengan niat, jadi asak nak bertindak ya alangkah lebih baik e di pikir-pikir dulu misal e dalam hal bergaul lah, walaupun dibebaskan nak bergaul kek siapa geh tapi alangkah lebih baik e pikir-pikir dulu atau saring-saring dulu lah mana kawan yang baik kek dak e
	Apakah bapak mengedepankan anak yang jujur dan benar dalam ucapannya?	Pastilah kita mengedepankan anak yang jujur. Karena apapun alasana e kalo lah yang nama e berbohong, ya dak baik. Karena lebih baik jujur walaupun kenyataan e pait, dengan jujur atau berkata sesuai fakta e pacak ngerubah kita lah setidak e jadi yang lebih baik.
	Apakah bapak/kepala madrasah selalu membiasakan peserta didik untuk tidak banyak berbicara tetapi banyak berbuat?	Selalu, setiap kali mmasuk kelas. Bahkan setiap kali selesai pembelajaran akhlak pasti disisipkan setelah pelajaran selesai. Adapun salah satu cara e buet cerita yang berhubungan dengan hal tersebut lah, jadi anak-anak lebih mudah paham e.
	Apakah anda membiasakan peserta didik agar ketika berbicara alangkah lebih baik nya tidak menyakiti perasaan orang lain?	Selalu, setiap kali mmasuk kelas. Bahkan setiap kali selesai pembelajaran akhlak pasti disisipkan setelah pelajaran selesai. Adapun salah satu cara e buet cerita yang berhubungan dengan hal tersebut lah, jadi anak-anak lebih mudah paham e.

	<p>Bagaimana cara anda memberikan pengertian pada peserta didik ketika berbicara alangkah lebih baik memiliki banyak kebaikannya?</p>	<p>Memberikan pengertian dengan nasehat tadi, selipkan juga tentang kisah-kisah para nabi. Karena hal yang terbaik untuk memberikan pengertian kepada peserta didik ialah jadikan kita ne contoh untuk nya, dan kemudian berikan nasehat terbaik untuk nya.</p>
	<p>Bagaimana pendapat dan cara ibu menasehati peserta didik jika adanya peserta didik yang berbicara mengandung unsur-unsur mengadu domba satu sama lain?</p>	<p>Nah kalo ade anak yang macem ni yang pasti dak bagus lah, apa agik ade unsur-unsur mengadu domba e, biase e kan dengan mengadu domba ni pacak buet orang bekelai satu sama lain e, jadi kalo ad anak yang macem ni alangkah lebih baik e ditindak langsung dengan cara yang paling sederhana yaitu dinasehati. Kalo untuk cara nasehatin e kayak lebih memberikan contoh-contoh yang baik lah terutama dari kami sebagai guru yang jadi model atau contoh anak-anak untuk ditirue.</p>
	<p>Bagaimana cara bapak/kepala madrasah memberikan contoh kepada peserta didik agar dapat menjadi panutan dalam berbicara?</p>	<p>Adapun upaya e kami harus jadi panutan yang baik lah untuk peserta didik.</p>

Siti hafsoh

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Selama ibu menjadi tenaga pendidik di MTs An-Najah Paya Benua bagaimana menurut bapak perilaku berbicara peserta didik pada saat ini terutama kelas VIII?	Menurut saya, kalo selama saya mengajar di sini saya belum ada kedepan anak-anak yang berbicara tidak wajar, ntah itu karena mungkin hanya di dalam kelas, tapi kalau di luar kelas saya juga kurang mengetahui. Tapi kalau sepengetahuan saya untuk saat ini masih wajar dan sesuai pada usia nya lah.
	Selama ibu mengajar di madrasah ini apakah bapak pernah mendapati peserta didik yang menyerang teman sebaya nya baik dengan kata-kata atau perbuatan yang tidak baik?	Adelah, tapi hanya anak-anak tertentulah, dan baru-baru ni ge pernah kejadian juga anak tu ngomong yang dak sewajar e kek guru Alquran hadis, dan langsung ditindak lah, tapi anak ya lah berenti sekolah sekarang.
	Apakah bapak membiasakan peserta didik untuk berperilaku santun contohnya melalui ketika masuk kelas atau ruangan apa pun mengucapkan salam?	Ya, apa lagi saya sebagai guru akidah akhlak yang mana adab ketika bertamu sudah pernah dipelajari, masuk kelas harus mengucapkan salam. Karena jika masuk kelas dengan tiba-tiba dan tidak ada permisi-permisi nya itu sudah menandakan bahwa anak

		tersebut kurang berperilaku santun.
	Apakah anda membiasakan peserta didik untuk mengucapkan 3 kalimat ajaib, salah satu nya adalah terimakasih?	Saya sangat membiasakan hal tersebut, yang saya lakukan ialah dari cara saya berbicara pun saya harus mengedepankan adab, memberikan nasehat bahwa setiap kali kita berbicara itu harus memberikan kebaikan bagi setiap orang.
	Apakah anda/pendidik membiasakan peserta didik untuk selalu memiliki budaya malu dalam berinteraksi contohnya seperti tidak berbicara hal-hal yang kurang baik atau tidak senonoh?	Untuk hal macam ni, saya rasa semua guru lah, apa agik yang namanya berbicara. Karena kita selalu liet anak tu dari kayak mana nya berinteraksi sehari-hari e. karena kita selalu mengutamakan dan mengedepakan adab peserta didik.
	Apakah bapak selalu menasehati peserta didik dalam hati-hati bertindak?	Ya, sebelum bertindak alangkah lebih baiknya cermati dulu, apakah tindakan kita ini meresahkan orang lain apa gak, membuat nyaman orang lain apa gak. Harus berhati-hati lah intinya.
	Apakah bapak mengedepankan anak yang jujur dan benar dalam ucapannya?	Ya, saya sangat membiasakan anak untuk terus berkata jujur dan benar, apapun bentuk nya, apapun alasan nya karena jujur adalah suatu hal yang sangat di junjung tinggi. Namun hal tersebut harus dengan kebenaran.
	Apakah ibu/pendidik selalu membiasakan peserta didik untuk tidak banyak berbicara tetapi banyak berbuat?	Pasti, duluk kali e nya men banyak umong tapi males begawi kawan-kawan banyak dak ingin. Jadi kami membiasakan e dengan tugas yang lah diberik kek nya lah.
	Apakah anda membiasakan peserta didik agar ketika berbicara alangkah lebih baik nya tidak menyakiti perasaan orang lain?	Sangat membiasakan sekali, karena menyakiti perasaan orang lain dalam islam adalah perbuatan dosa. Untuk tu jangan sampai kita

		<p>menumpuk-numpuk dosa di hidup kita dengan misal e kita ne ngomong kek orang dak pakai pikir perasaan orang agik. Jadi untuk hal ni sangat kami biasakan terutama kami sebagai pendidik jangan samapi apabila menegur menyakiti hati dan perasaan peserta didik.</p>
	<p>Bagaimana cara anda memberikan pengertian pada peserta didik ketika berbicara alangkah lebih baik memiliki banyak kebaikannya?</p>	<p>“ya, memberikan pengertian terbaik ya dengan cara menasehati, ketika ada hal yang menyakiti hati orang lain atau nilai kebaikan e dak de untuk di bicarakan alangkah baik e kan kita tu ngasih pengertian dulu kek peserta didik, yang mana seharus e kalo kita ngomong macem ya kurang baik nak, tapi alangkah lebih baik e kita asak ngomong ne memberikan kebaikan bagis setiap orang yang dengar. Setidak e kita sendekah dengan kata-kata ge men ya banyak kebaikan e bagi setiap orang yang denger</p>

		insya Allah berkah lah di kehidupan kita”
	Bagaimana pendapat dan cara ibu menasehati peserta didik jika adanya peserta didik yang berbicara mengandung unsur-unsur mengadu domba satu sama lain?	<p>Memberi nasehat lah tentang keagamaan, bahwa hal kayak tu dak pantas untuk dibicarakan. Walaupun untuk orang-orang lain baik teman sebaya atau orang yang lebih tua. Karena ngomong tu harus sesuai dengan tata cara, dengan adab yang bagus, apa lagi dengan perkataan yang kotor tu lebih kali kurang bagus. Sehingga memberi pengertian lebih lewat nasehat lah.</p> <p>Kurang baiklah, apalagi yang namanya sifat mengadu domba, karena biasanya dengan mengadu domba dapat membuat orang lain terpecah belah. Jadi alangkah lebih baiknya jika ada peserta didik yang berbicara mengadu domba itu kta nasehati, dan kita selip kan tentang akibat buruk nya orang yang suka mengadu domba.</p>
	Bagaimana cara bapak/kepala madrasah memberikan contoh kepada peserta didik agar dapat menjadi panutan dalam berbicara?	Yang pertama untuk diri kami sendiri ya kami harus hati-hati dalam sikap kami, karena apa yang kami perbuat akan jadi contoh untuk peserta didik, terus kami dak hanya mementingkan nilai e bai, tapi kami harus tetep mementingkan adab e

Sabita peserta didik kelas VIII MTs An-Najah Paya Benua

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1	Menurut anda/peserta didik bagaimana seharusnya perilaku berbicara dalam usia pelajar seperti anda/peserta didik?	Menurut ko ok kak, berbicara yang pantas kek kisah budak lah nya. Nya sopan santun baik dak ngomong besak-besak suara e. ngomong e yang sesuai dik lah, jangan ngomong kurang ajir.
2	Apakah anda/peserta didik pernah berkelahi atau berdebat dengan teman anda sehingga anda/peserta didik mengganggu sampai menyerang dengan kata-kata yang tidak baik?	Suah, hal e budak gatei ganggu-ganggu ya. Tapi ku dak suah nya ngata-ngata nya kurang ajar.
3	Apakah anda pernah mendengar teman anda atau anda mengucapkan kalimat yang tidak senonoh?	Men nya dalem kelas dak suah nya kak, tapi men nya di luar kelas adi lah tapi dak gatei dak. Ade kak, suah denger e tapi dak banyak nya, asak nya bekisah sama kek kawan nya ketak, galek e kelaki ne ha. Dak suah dak nya kak. men ku dak suah nya, takut Duse mende e. Malu, ngomong kek kawan ge malu men yang dak wajar ya.
4	Apakah anda/peserta didik dan teman anda pernah membuat kegaduhan ketika sedang berada di dalam kelas ketika guru sedang menjelaskan pelajaran?	<i>“men dalem kelas galek nak ya, tapi ko galek negeh e nya, sege ringem dak kawa denger e nak belajar. Udeh men kami biseng dalem kelas itak tengah belajir Galek e kami di hukom di kedit. Kena kedit kek guru e, apa dak bediri adept kelas, di suroh gantik guru e ngenjelas.”</i>

Fika beliyansah peserta didik kelas VIII MTs An-Najah Paya Benua

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda/peserta didik bagaimana seharusnya perilaku berbicara dalam usia pelajar seperti anda/peserta didik?	Ngumong yang pantes e, jan ngumung kurang ajir, kek orang tua harus ngumung sopan santun, dak jadi besek-besek suara e, apa agik ngumung kurang ajir.
2	Apakah anda/peserta didik pernah berkelahi atau berdebat dengan teman anda sehingga anda/peserta didik mengganggu sampai menyerang dengan kata-kata yang tidak baik?	Suah, beolok-olok biase e, ujung-ujung e bedebat, bekata-kata. dilek e bekelai. Se kadang urang nak ya ge kek dik, nya ulok-ulok dik dek kawa nya.
3	Apakah anda pernah mendengar teman anda atau anda mengucapkan kalimat yang tidak senonoh?	Suah, nya ngomong kafir macem ya. men ko Dek suah dek. Sege takot.
4	Apakah anda/peserta didik dan teman anda pernah membuat kegaduhan ketika sedang berada di dalam kelas ketika guru sedang menjelaskan pelajaran?	<i>“galek lah kadang e, asak guru tengah ngejelas kawan-kawan bekisah atau dek e ingel-ingel. Tapi men tau kek guru e kami keruce, di tanyan bekisah apa, asak agik lah dak nenger e kami di panjit bilung e”</i>

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Data Pendidik Dan Kependidikan Mts An-Najah Paya Benua... ..	39
Tabel IV.2 Data Keadaan Peserta Didik Mts An-Najah Paya Benua... ..	42
Tabel IV.3 Data Sarana Dan Prasarana Mts An-Najah Paya Benua... ..	42
Tabel IV.4 Data Penggunaan Tanah Mts An-Najah Paya Benua... ..	53
Tabel IV.5 Data Jumlah Dan Kondisi Bangunan Mts An-Najah Paya Benua... ..	44